

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau gambaran yang lebih komprehensif terhadap suatu situasi setempat dengan cara peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*).¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati disebut dengan penelitian kualitatif. Wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip dari lapangan merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data pada penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan memberikan rincian data lebih kompleks tentang apa yang diteliti di lapangan.² Sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu seperti halnya sekolah, kelompok siswa, pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, atau kegiatan sekolah lainnya dan masih banyak lagi. Karena penelitian ini adalah penelitian dilapangan, maka peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument (*human instrument*).³ Jadi dari uraian diatas data yang diperoleh peneliti lebih lengkap, mendalam, dan dapat terpercaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana merupakan kasus yang akan dihimpun datanya dan dianalisis pada penelitian ini. Guna mendapat data yang nyata dalam lapangan, maka dari itu

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), 9

² Farida Nugrahsani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: LPPM Universitas Bantara, 2014), 8-10.

³ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 22.

peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang akurat dan jelas tentang implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Diponegoro Juwana. Karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di SMK Diponegoro Juwana tentang implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, dan walaupun sekolah tersebut berada dalam naungan lembaga pendidikan Islam tetapi tidak mempermasalahkan siswa non-muslim untuk belajar di sana sehingga siapapun dan apapun agamanya, mereka memiliki hak yang sama untuk bisa belajar di SMK Diponegoro Juwana maka hal itu menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut. Selain hal yang disebutkan diatas, interaksi antar siswa beserta guru dalam proses belajar mengajar juga berlangsung dengan normal. Dalam artian, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler tetap berlangsung secara harmonis walaupun antar siswa dan guru/pendidik menganut agama yang tidak sama. Nilai-nilai toleransi diterapkan di SMK Diponegoro Juwana, hal ini tidak terlepas dari peran serta guru dan warga sekolah lainnya, utamanya guru pendidikan agama Islam melalui pembelajarannya dengan mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam pembelajarannya, sehingga tetap terjadi interaksi, dan kegiatan pembelajaran yang harmonis antar siswa dan guru.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber guna memperoleh informasi pengumpulan data dilapangan. Subyek yang terlibat pada penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana.
2. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMK Diponegoro Juwana.
3. Waka kesiswaan SMK Diponegoro Juwana.
4. Siswa non-muslim kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana.
5. Siswa muslim kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana.

6. Karyawan SMK Diponegoro Juwana .

Sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini mengenai implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data, penulis kelompokkan menjadi dua sumber data, diantaranya sumber primer serta data sekunder. Keduanya diuraikan di bawah ini:

1. Sumber data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti merupakan sumber data primer.⁴ Prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), dan observasi digunakan untuk memperoleh data primer yang dari penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti.

Peneliti mewawancarai (*interview*) dengan narasumber yang dianggap paling tahu tentang implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana untuk mengumpulkan sumber data primer kata-kata (wawancara) . Sumber primer atau tindakan (observasi) peneliti peroleh dari observasi langsung dalam dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran terkait nilai-nilai toleransi, pembelajaran pendidikan agama Islam, serta implementasi nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana.

2. Sumber Data Sekunder

Selain dari kata-kata (wawancara) dan tindakan (observasi) dalam penelitian kualitatif disebut dengan sumber data tambahan (sekunder). Data sekunder merupakan sebuah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data.⁵ Adapun data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 309.

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data dokumen atau dokumentasi mengenai lembaga pendidikan tersebut. Adapun data sekunder yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah latar belakang dan sejarah sekolah, dokumentasi program/kegiatan sekolah, sarana prasarana yang menunjang dalam kegiatan di SMK Diponegoro Juwana, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa teknik pengumpulan data yang dimaksud yaitu sebuah cara atau metode yang digunakan seorang peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. karenanya guna mendapat data yang sesuai kebutuhan, peneliti harus mampu memilih teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.⁷

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik/cara mengumpulkan data yang digunakan guna mendapatkan data dari sumber, berupa tempat, atau aktivitas. Menurut Moleong dalam Farida Nugrahsani, dalam observasi memungkinkan peneliti mengamati dan mencatat perilaku atau peristiwa dengan apa adanya. Observasi terhadap pembelajaran dilakukan peneliti dengan berperan pasif, artinya peneliti datang langsung ke tempat atau suatu kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat langsung pada kegiatan tersebut atau biasa

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 265.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

disebut dengan *passive participation*.⁸ Melalui observasi pasif ini, peneliti mengamati tempat dan kegiatan yang ada di SMK Diponegoro Juwana untuk memperoleh data yang lebih lengkap, terkhusus informasi mengenai nilai-nilai toleransi, pembelajaran pendidikan agama Islam, serta implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana.

2. Wawancara (*interview*)

Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi/ide melalui tanya jawab disebut dengan wawancara. Wawancara yaitu proses mendapatkan data penelitian dengan cara peneliti bertemu langsung kepada responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁹ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan tentang implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, kepada kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana, waka kesiswaan, siswa non-muslim, siswa muslim kelas II-TBSM, serta karyawan SMK Diponegoro Juwana, untuk menggali dan mengumpulkan data terkait penelitian. Alat-alat pendukung yang digunakan dalam mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada informan yaitu, buku catatan, kamera, dan lainnya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mendukung data penelitian disebut dengan dokumentasi. Yang diteliti bisa berupa dokumen seperti, transkrip, surat kabar, buku, agenda, surat putusan, catatan, surat instruksi dan lainnya yang bisa mendukung data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen

⁸ Farida Nugrahsani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta:LPPM Universitas Bantara, 2014), 295.

⁹ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 211.

merupakan pelengkap dari metode observasi, serta wawancara.¹⁰

Teknik Dokumentasi tersebut digunakan guna memperoleh data dan gambaran umum mengenai nilai-nilai toleransi, pembelajaran pendidikan agama Islam, serta implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana. Teknik dokumentasi juga dipergunakan peneliti guna mendapatkan data-data pendukung milik SMK Diponegoro Juwana terkait dengan implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Dokumen yang peneliti himpun pada penelitian kali ini meliputi: profil SMK Diponegoro Juwana, RPP yang mendukung pembelajaran PAI dalam implementasi nilai-nilai toleransi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan dokumen lainnya yang mendukung kredibilitas penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan melalui cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru disebut sebagai perpanjangan pengamatan. Bisa dikatakan hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih akrab (tidak ada jarak lagi), makin terbuka, saling mempercayai sampai tidak ada lagi informasi yang disembunyikan dengan perpanjangan pengamatan.¹¹ Hal tersebut difokuskan guna *crosscheck* pada pihak-pihak yang bersangkutan terkait dengan implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Diponegoro Juwana. Hal ini dilakukan ketika peneliti

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ed. Anwar Mujahidin, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72-73.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 369.

masih ada yang kurang dalam memperoleh atau mengambil data maka peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan hingga pada akhirnya peneliti benar-benar mendapatkan data yang benar atau valid.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan pada uji kredibilitas ini merupakan pengecekan data yang didapat dari sumber-sumber melalui berbagai cara dan waktu.¹² Adapun triangulasi pada penelitian ini terbagi jadi tiga, berikut adalah penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui lebih dari satu sumber, maka digunakan triangulasi sumber.¹³ Peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, waka kesiswaan, siswa non-muslim dan siswa muslim kelas II-TBSM, dan karyawan SMK Diponegoro Juwana untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi nilai-nilai toleransi. Data-data yang didapat dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, tentang mana saja pandangan atau hasil yang sama, hasil yang berbeda, dan mana data yang spesifik dari narasumber data tersebut. Kemudian menghasilkan kesimpulan dari data yang telah dianalisis oleh peneliti. Setelah disimpulkan setelahnya meminta kesepakatan atau (*member check*) kepada sumber data itu.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda-beda maka digunakan triangulasi teknik.¹⁴ Pada triangulasi teknik hasil dari wawancara data narasumber sudah diuji melalui teknik yang berbeda-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 373 - 374

beda antaranya dalam penerapannya peneliti memperoleh data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan beberapa informan di SMK Diponegoro Juwana, dicek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Diponegoro Juwana pada penelitian ini.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara meninjau data melalui periode berbeda. Wawancara dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel data yang dikumpulkan.¹⁵ Telah dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada penelitian ini terkait implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana dalam waktu dan situasi yang tidak sama. Dengan maksud guna mengetahui adakah perbedaan dari penelitian yang sudah dilaksanakan pada penelitian ini.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Suatu hal yang bisa digunakan oleh peneliti guna mendukung data yang telah dinyatakan atau ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya disebut referensi.¹⁶ Sebagai contoh, hasil wawancara terkait implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana, perlu didukung berupa transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara. Untuk lebih menguatkan pernyataan-pernyataan yang dituangkan dalam sebuah tulisan penelitiannya, peneliti menggunakan berbagai bahan referensi yang berasal dari buku-buku ataupun jurnal-jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 374.

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ed. Anwar Mujahidin, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 97.

oleh apapun yang dibahas peneliti pada tulisan penelitiannya.

4. Member Check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan, yang tujuannya guna mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan atau pemberi data disebut dengan *member check*.¹⁷ Data yang telah di dapatkan oleh peneliti akan di konfirmasi kepada narasumber, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, siswa kelas II-TBSM, serta karyawan SMK Diponegoro Juwana untuk pengecekan kembali apakah data yang penulis peroleh sudah sesuai dengan apa yang diberikan informan/narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Proses pencarian dan penyusunan secara baik/sistematis data yang didapatkan peneliti dari sebuah wawancara, catatan lapangan, serta lainnya hingga tidak susah untuk difahami seta yang ditemukan dalam penelitian bisa diinformasikan kepada pihak lain disebut dengan analisis data. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam kategori, milih manakah yang penting serta yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan hingga mudah difahami oleh pembaca/selain peneliti.¹⁸ Analisis menurut yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Proses merangkum, memilih hal inti, fokus pada data yang pokok/penting, serta tidak menggunakan yang tidak perlu digunakan disebut sebagai reduksi data.¹⁹ Dengan data-data yang direduksi dapat memberi gambaran lebih jelas mengenai yang didapatkan dalam pengamatan serta memudahkan pencarian data

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ed. Anwar Mujahidin, 97-98.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 334.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

selanjutnya jika memang diperlukan. Peneliti datang langsung di lokasi SMK Diponegoro Juwana dan aspek yang direduksi pada penelitian ini yaitu data terkait implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana. Dan dengan serta memilih suatu hal-hal yang pokok, memfokuskan, dan mengelompokkan data terkait dengan kepentingan penelitian saja.

2. Penyajian Data atau *Data Display*

Sesudah dilakukannya reduksi data, kemudian yang selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah melakukan penyajian data (*data display*). Display data dapat membantu peneliti dalam memahami sesuatu tentang apa yang terjadi, merencanakan apa yang dilakukan kemudian berdasarkan apa yang sudah difahami. Mendisplay data bisa menggunakan teks yang naratif, grafik, ataupun matrik, dan lainnya.²⁰

Menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian dalam konteks ini yakni di SMK Diponegoro Juwana yang terkait dengan implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas II-TBSM di SMK Diponegoro Juwana.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah berikutnya setelah data tereduksi dan telah didisplay maka pada penelitian kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara jika dalam penelitian kualitatif, hal tersebut bisa saja berubah apabila tidak diketemukan bukti kuat yang dapat dijadikan pendukung pada tahap pengumpulan data yang dilakukan setelah itu.²¹ Apabila kesimpulan di awal terdukung dengan bukti-bukti valid seta tidak berubah/konsisten ketika peneliti datang lagi ke

²⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ed. Anwar Mujahidin, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 45.

²¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ed. Anwar Mujahidin, 45-46.

lapangan atau lokasi penelitian, maka kesimpulan yang telah ditemukakan tersebut adalah kesimpulan kredible.²²

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menarik kesimpulan terhadap data-data yng peneliti temukan dilapangan. Peneliti akan mencocokkan berbagai data baik data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan data tentang nilai-nilai toleransi di SMK Diponegoro Juwana, pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Diponegoro Juwana, dan implementasi nilai - nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 345.